

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penerimaan bantuan sosial tahunan tingkat kelurahan di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat yang ditujukan untuk keluarga kurang mampu (miskin) pada setiap RT/RW di kelurahan. Pengelolaan penerimaan bantuan sosial sampai saat ini masih dilakukan secara manual dalam proses seleksi oleh pihak pengelola adalah pegawai kelurahan yang akan melihat data dari masing-masing keluarga yang ada di setiap RT/RW di kelurahan. Proses seleksi dilakukan dengan cara memilah-milah berkas yang dikumpulkan oleh keluarga dengan jumlah keluarga yang kemungkinan bisa mencapai ratusan berkas keluarga masing-masing RT/RW yang ada di kelurahan tersebut. Proses seleksi manual yang dilakukan tersebut cukup menyita waktu, biaya dan tenaga juga hasilnya kurang *valid* sehingga banyak terjadi subjektivitas saat pengambilan keputusan untuk itulah dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan dalam memberi pertimbangan kepada kepala kelurahan untuk menentukan keluarga yang layak dan berhak untuk menerima bantuan sosial sehingga waktu, biaya dan juga tenaga yang keluar dapat meminimalisasi.

Pengambilan keputusan dari suatu masalah, baik itu masalah yang sederhana maupun yang kompleks diperlukan informasi-informasi yang menyeluruh dan akurat, kemampuan menganalisa dan mengelola informasi serta metode penyelesaian yang tepat. Hal di atas penting untuk mendukung

pengambilan keputusan yang baik dan tepat. Berdasarkan informasi yang ada akan bisa menentukan sikap dan pengambilan keputusan yang tepat terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, jika diolah oleh suatu sistem maka informasi tersebut dapat berguna dengan baik, sistem yang mengelola informasi untuk mendukung keputusan dengan menawarkan alternatif-alternatif yang baik.

Perkembangan teknologi perangkat lunak pada masa sekarang ini sangatlah pesat. Ini dapat dilihat dari kemunculan berbagai aplikasi-aplikasi yang dapat memudahkan user dengan penggunaan berbagai macam teknik pembuatan perangkat lunak. Dari sinilah perluasan pemanfaatan komputer yang semula hanya dimanfaatkan segelintir orang sekarang menjadi umum.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, peneliti ingin membantu pemerintah Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyeleksian penerimaan bantuan sosial untuk keluarga kurang mampu melalui aksi sosial tahunannya di tingkat kelurahan.

Untuk menghadapi masalah diatas pemerintah Kabupaten Dompu provinsi Nusa Tenggara Barat membutuhkan suatu sistem pendukung keputusan pada saat melakukan seleksi warga penerima bantuan sosial tahunan di tingkat kelurahan, dimana sistem pendukung keputusan itu sendiri merupakan sistem yang dapat membantu pengambilan keputusan secara optimal dan objektif yang telah disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sehingga keputusan tersebut dapat diambil secara tepat dan cepat.

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini yaitu dengan metode SAW atau *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di selesaikan yaitu: “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan sosial tahunan tingkat kelurahan di Kabupaten Dompu Nusa dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?”

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari topik yang ada, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penelitian diperoleh dari Dinas Sosial dan Kelurahan di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Penerima bantuan sosial ditujukan untuk keluarga kurang mampu (miskin) pada setiap RT/RW yang ada di kelurahan, Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Untuk uji sistem ini hanya mengambil data di satu Desa/Kelurahan yaitu Desa/Kelurahan Madaprama, Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

4. Hasil dari SPK ini adalah urutan prioritas keluarga yang layak menerima bantuan sosial tahunan yaitu yang mendapatkan nilai terendah.
5. Terdapat 5 kriteria yang digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan yaitu; status rumah, kondisi rumah, jumlah penghasilan, pekerjaan, dan jumlah tanggungan.
6. Terdapat tiga hak akses ke sistem yaitu; pengelola/pegawai kelurahan sebagai admin, kepala kelurahan, dan bendahara.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: “merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan sosial tahunan tingkat kelurahan di Kabupaten Dompu dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pendukung keputusan kepala kelurahan dalam menyeleksi penerimaan bantuan sosial tahunan tingkat kelurahan di Kabupaten Dompu provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Membantu proses seleksi penerimaan bantuan sosial tahunan tingkat kelurahan di Kabupaten Dompu.

